

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2015-2019)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : Laurenz Risvi J**

**NPM : 125180518**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2022**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : LAURENZ RISVI JOVANDA  
NIM : 125180518  
PROGRAM / JURUSAN : SI / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI

Jakarta, Desember 2021

Pembimbing,



Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA.,CA., CPA (Aust.), CSRS.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : LAURENZ RISVI JOVANDA  
NIM : 125180518  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI

Tanggal: Desember 2021                      Ketua Panitia:  
  
(                      )

Tanggal: Desember 2021                      Anggota Panitia:  
  
(                      )

Tanggal: Desember 2021                      Anggota Panitia:  
  
(                      )

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh antara Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimulai dari periode 2015 sampai 2019 dengan jumlah 80 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sebanyak 28 perusahaan lolos dari kriteria yang telah ditetapkan dan total sampel sebesar 140. Data diolah menggunakan SPSS versi 25 dengan metode analisis regresi berganda. Hasil analisis dari penelitian ini adalah Penghindaran Pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Transparansi mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh penghindaran pajak terhadap Nilai Perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah dalam berinvestasi, seorang investor harus mempertimbangkan adanya faktor penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan melihat informasi transparansi dari perusahaan tersebut.

**Kata Kunci :** Penghindaran Pajak, Transparansi dan Nilai Perusahaan.

## ABSTRACT

*The purpose of this study is empirically prove whether there is an influence between Tax Avoidance on Firm Value and Transparency as a Moderating Variable. The population of this study is the basic industrial and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, starting from the period 2015 to 2019 with a total of 80 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling. A total of 28 companies passed the predetermined criteria and a total sample of 140. The data were processed using SPSS version 25 with multiple regression analysis method. The results of the analysis of this study are that tax avoidance has a negative and significant effect on firm value and transparency is able to moderate and strengthen the effect of tax avoidance on firm value. The implication of this research is that in investing, an investor must consider the tax avoidance factor on the value of the company by looking at the transparency information of the company.*

**Keywords:** *Tax Avoidance, Transparency and Firm Value.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

Lebih baik gagal dalam mencoba daripada menyesal karna tidak mencoba!

### **Persembahan:**

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang ingin menambah pengetahuan dan wawasan serta untuk keluarga, teman seperjuangan dan orang-orang yang diijinkan hadir dalam kehidupan saya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan dan pencerahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi”** dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Tanpa ada dukungan tersebut, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman S.E., M.A., M.M. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt, CPMA, CA, CPA Selaku Kepala Jurusan Akuntansi dan dosen pembimbing penulis yang tanpa henti terus membimbing dalam menyusun, mengolah data, serta menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu bermanfaat untuk penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga yaitu Papa, Mama, serta adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moral penuh selama penulis menyusun skripsi.

6. Seluruh sahabat dan teman terdekat penulis yaitu Trageta, Exell, Patrick, Fransisca, Neria, Refina, Defianti, dan Elifvia yang terus mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
7. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang baik secara langsung maupun tidak langsung sudah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis akan sangat mengapresiasi kritik dan saran membangun untuk perbaikan ke depannya. Besar harapan penulis bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, Desember 2021

Penulis,

Laurenz Risvi Jovanda

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	2
ABSTRAK .....	3
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	4
KATA PENGANTAR .....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	11
BAB I.....	12
PENDAHULUAN .....	13
A. Permasalahan.....	13
1. Latar Belakang.....	13
2. Identifikasi Masalah.....	17
3. Batasan Masalah .....	18
4. Rumusan Masalah.....	18
B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	18
1. Tujuan Penelitian .....	18
2. Manfaat Penelitian .....	19
BAB II.....	20



LANDASAN TEORI.....	20
A.    Gambaran Umum Teori .....	20
1.    Teori Agency (Agency Theory) .....	20
2.    Teori Sinyal (Signalling Theory).....	21
B.    Definisi Konseptual Variabel .....	22
1.    Nilai Perusahaan .....	22
b.    Pengukuran Nilai Perusahaan.....	22
c.    Faktor-Faktor Nilai Perusahaan.....	23
2.    Penghindaran Pajak.....	24
a.    Pengertian Penghindaran Pajak .....	24
b.    Pengukuran Penghindaran Pajak .....	25
3.    Transparansi .....	26
a.    Pengertian Transparansi .....	26
b.    Prinsip Dasar Transparansi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c.    Pengukuran Transparansi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.    Kaitan antara Variabel-Variabel .....	30
1.    Pengaruh Variabel Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.    Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi .....	31
B.    Penelitian Terdahulu .....	32
C.    Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	35

1.	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	35
2.	Pengaruh Transparansi sebagai variabel moderasi terhadap penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan .....	36
BAB III .....		38
METODE PENELITIAN .....		38
A. Desain Penelitian .....		38
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....		38
1.	Populasi.....	38
2.	Teknik Pemilihan Sampel .....	38
3.	Sampel.....	39
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....		39
1.	Operasional Variabel .....	39
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Analisis Data .....		40
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	40
2.	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.	Uji Hipotesis.....	43
BAB IV .....		47
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....		47
A. Gambaran Umum Sampel (Obyek Penelitian).....		47
B. Statistik Deskriptif .....		48

C.	Uji Asumsi Klasik.....	49
D.	Uji Hipotesis.....	53
1.	Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
2.	Uji Moderated Regression Analysis .....	54
3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56
4.	Uji F .....	54
5.	Uji t .....	54
<b>E.</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan.....	57
2.	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Transparansi.....	58
BAB V.....		60
PENUTUP.....		60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Keterbatasan dan Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....		62

## DAFTAR TABEL

Halaman

Table 2.1 Daftar Item Pengungkapan Transparansi Perusahaan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 2.2 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 3.3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.6 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.7 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.8 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.9 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.10 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.11 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 4.12 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Metode Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dalam proses pemerataan Nasional. Adapun sumber dana untuk kegiatan pembangunan nasional berasal dari 3 pendapatan negara, yaitu: Sumber Daya Alam (SDA), Pajak dan Utang Luar Negeri, dimana pendapatan negara paling tinggi berasal dari pajak. Kebanyakan perusahaan memiliki misi untuk menaikkan nilai perusahaan dan hal tersebut akan mempengaruhi kesejahteraan para pemegang saham atau investor (Ilmiani & Sutrisno, 2014). Hal inilah yang menyebabkan para pemegang saham dan investor untuk investasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan memberikan gambaran suatu bentuk keadaan apabila nilai perusahaan meningkat, maka reputasi perusahaan akan baik.

Nilai perusahaan menerangkan sesuatu yang menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan dalam mengelola kekayaannya. Suatu perusahaan didirikan untuk mencapai suatu visi dan misi dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Tujuan jangka pendek suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan untung semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, sedangkan untuk jangka panjangnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri (Putra, 2014).

Nilai perusahaan sangat berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Husnan dan Pudjiastuti (2015) mengatakan bahwa perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya didapatkan dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Menciptakan nilai perusahaan yang maksimal adalah tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui

optimalisasi harga saham (Sudana, 2015). Nilai saham didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, diasumsikan jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Menurut Harmono (2017), ada empat rasio pengukuran nilai perusahaan terdiri dari, *Tobin's Q*, *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV). Peneliti memilih PBV dalam pengukuran nilai perusahaan. PBV mempermudah investor dalam menentukan saham yang cocok untuk diambil. PBV menentukan sejauh mana sebuah perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaan hingga relatif dengan banyaknya saham yang diinvestasi (Fahmi, 2018). PBV memberikan nilai perbandingan harga saham dibagi nilai buku ekuitas. Sehingga apabila nilai PBV tinggi, maka akan menggambarkan bahwasanya pasar semakin percaya akan kinerja dari perusahaan yang diinvestasikan (Sunarsih & Mendra, 2012).

Banyak cara yang dilakukan manajemen keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan meminimalkan pembayaran pajak yaitu dengan melakukan penghindaran pajak. Penghindaran pajak merujuk pada proses merekayasa usaha dan transaksi Wajib Pajak supaya utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi tidak melanggar peraturan perpajakan (Suandy, 2011). Menurut Mardiasmo (2018), penghindaran pajak adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak agar meminimalisir beban pajak dan tidak menyalahi aturan Undang-Undang yang ditetapkan oleh pemerintah. Menurut Inanda, Suranta dan Midiastuty (2016) untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajer keuangan mengadakan sebuah strategi dengan cara penghindaran pajak. Penghindaran pajak tersebut terdapat dua persepsi yaitu *negative* dan *positive*.

Di Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak, salah satunya adalah yang dilakukan oleh PT. Coca Cola Indonesia. PT. Coca Cola Indonesia diduga melakukan penghindaran pajak sebesar

Rp 49,24 miliar. PT. Coca Cola Indonesia mengajukan banding karena merasa sudah membayar pajak sesuai ketentuan. Kasus ini terjadi untuk tahun pajak 2002, 2003, 2004, dan 2006. Hasil penelusuran Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kementerian Keuangan menemukan, ada pembengkakan biaya yang besar pada tahun tersebut. Beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya pun mengecil. Beban biaya itu antara lain untuk iklan produk merek Coca-Cola dalam masa 2002 sampai 2006 dengan total sebesar Rp 566,84 miliar sehingga munculnya penurunan penghasilan kena pajak. Menurut DJP pada tahun 2014, total penghasilan kena pajak Coca Cola Indonesia pada periode tersebut adalah Rp 603,48 miliar. Sedangkan perhitungan Coca Cola Indonesia, penghasilan kena pajak hanyalah Rp 492,59 miliar. Dengan demikian, DJP menghitung kekurangan pajak penghasilan (PPh) Coca Cola Indonesia Rp 49,24 miliar. Bagi pemerintah, tentunya hal ini adalah hal yang sangat merugikan negara. Kasus tersebut merupakan salah satu bukti bahwa masih adanya upaya penghindaran pajak yang banyak dilakukan perusahaan yang ada di Indonesia (<https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>).

Menurut Hanlon dan Heitzman (2010), terdapat 12 macam untuk mengetahui penghindaran pajak. Peneliti memakai *Rasio Effective Tax Rates* (ETR). ETR merupakan indikator untuk melihat penilaian terhadap penghindaran pajak. Proksi ETR dipergunakan dalam pengukuran praktik penghindaran pajak perusahaan karena tidak mempengaruhi estimasi dari perlindungan pajak (Dyreg, Hanlon & Maydew, 2008). Perhitungan ETR adalah perbandingan beban pajak dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak.

Transparansi merupakan sebuah penyediaan informasi detail dari suatu perusahaan kepada pemegang saham yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Transparansi juga dapat memberikan ketepatan informasi publish seperti laporan keuangan tahunan perusahaan untuk proses investasi dan keputusan



manajemen perusahaan. Adanya sebuah transparansi dapat membantu sebuah perusahaan meminimalisir penarikan saham oleh investor kepada sebuah perusahaan. Transparansi ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam memberikan pengawasan terhadap setiap tindakan dari manajerial dalam perusahaan, yang nantinya dapat berdampak kepada kecemasan dari investor terhadap biaya-biaya yang digelapkan oleh perusahaan ataupun manajerial dalam melakukan penghindaran pajak (Nugraha & Setiawan, 2019).

Industri manufaktur sektor dasar dan kimia mempunyai peranan penting karena banyak dipergunakan dalam kegiatan keseharian. Seluruh produk kehidupan keseharian kita menggunakan produk dari perusahaan sektor ini. Contohnya seperti bahan-bahan produk kecantikan, pupuk kimia serta peptisida, bahan-bahan bangunan, bahan-bahan kimia pembuatan logam, kertas, dan bahan-bahan pembuatan elektronik untuk konduktor dan isolator. Perkembangan manufaktur sektor industri dasar dan kimia terus meningkat di Indonesia dikarenakan merupakan barang kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan masyarakat, hal tersebut memiliki potensi yang tinggi untuk ditingkatkan sebagai peluang investasi karena setiap tahunnya jumlah populasi di Indonesia selalu bertambah setiap tahunnya.

Penelitian-penelitian yang sebelumnya dilakukan mengenai hubungan antara penghindaran pajak, nilai perusahaan dan transparansi menghasilkan simpulan jawaban yang berbeda-beda. Pada penelitian Inanda dkk. (2016) mengatakan bahwa tidak menemukan adanya pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen, Hu, Wang dan Tang (2014) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak dapat berpengaruh positif pada perusahaan yang transparan. Hasil yang berbeda di dapat oleh Nugraha dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Menurut Chasbiandani dan Martani (2012), penghindaran pajak jangka panjang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang

dilakukan oleh Apsari dan Setiawan (2018) juga menyatakan bahwa penghindaran pajak dengan proksi ETR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak yang diukur dengan proksi ETR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Kurniawan & Syafruddin, 2017).

Perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebutlah yang menjadi motivasi di lakukannya penelitian ini. Adapun perbedaan penulisan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terletak pada subjek penelitian dan penambahan variabel transparansi sebagai variabel moderasi. Peneliti sebelumnya meneliti penghindaran pajak pada sektor pada sektor industri, perdagangan dan jasa, sedangkan penulis meneliti kualitas laporan penghindaran pajak pada sektor manufaktur industri dasar dan kimia. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 hingga 2019.

Berdasarkan latar belakang ini dan dari penelitian sebelumnya yang hanya mengkaji tentang pengaruh dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, tetapi peneliti ingin melanjutkan dengan penambahan indikator transparansi sebagai variabel moderasi dari penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Dari permasalahan di atas peneliti mengangkat topik penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Beban pajak pada beberapa perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 cenderung meningkat karena perusahaan belum baik dalam melakukan penghindaran pajak.
2. Nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan di beberapa perusahaan sektor manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada faktor variabel penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan variabel transparansi sebagai variabel moderasi yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

### **4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Apakah penghindaran pajak memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?
2. Apakah transparansi dapat memoderasi pengaruh penghindaran pajak dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019?

## **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh transparansi sebagai pemoderasi penghindaran pajak dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

## **2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Bagi penulis untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan untuk dapat mempelajari langkah-langkah dan cara melaksanakan serta antisipasi kegiatan berdasarkan penghindaran pajak yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut serta transparansi dari perusahaan tersebut.

3. Bagi investor

Bagi investor untuk dapat memberikan sebuah gambaran terhadap suatu perusahaan melalui informasi yang telah tersedia pada laporan tahunan serta menjadi tolok ukur bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dipergunakan untuk referensi penelitian dimasa yang akan datang.

## DAFTAR BACAAN

- Anggoro, S. T., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 437-446.
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 98-113.
- Bapepam-LK Keputusan Nomor LK Kep-431/BL/2012. (2012). *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Basuki, A.T. (2015). *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Chasbiandani, T., & Martani, D. (2012). Chasbiandani dan Martani (2012) Judul Penelitian: Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Akuntansi*, 1-27.
- Chen, X., Hu, N., Wang, X., & Tang, X. (2014). Tax avoidance and firm value: evidencpriane from China. *Nankai Business Review International*, 5(1), 25-42.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39-67.
- Diatmika, M. D., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 591.
- Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). Long run corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 83(1), 61-82.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(3), 225-238
- Gemilang, B.P. (2019). *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaandengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan*. Tesis Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. hlm 14.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan, Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, S. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ilmiani, A., & Sutrisno, C. R. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14, 30-39.
- Inanda, T. U., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Corporate Governance dan Kepemilikan Mayoritas. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 126-145.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Julkarnain. (2018). Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Manajemen Keuangan Masjid Di Kota Medan. *Riset Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 1-9.
- Kurniawan, A. F., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6, 1-10.
- Lalolo. (2003). *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi*. Jakarta: Sekretariat Good Public Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Manossoh, H. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Fraud Pada Pemerintah Di Provinsi Sulawesi Utara. *Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 484-495.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Jakarta: CV. Andi Offset.
- Maryam. (2021). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada perusahaan yang terdaftar di JII-BEI Tahun 2015-2019)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- Nugraha, M. C. J., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 398.
- Prasiwi, K. W. (2015). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Priantara, D. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, N. W. A. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental Pada Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 385–407.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business. Buku 1, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, N. M., & Mendra, N. P. Y. (2012). Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin: 20-23 September 2020.
- Tunggal, A. W. (2014). *Internal Audit, Enterprise Risk Management dan Corporate Governance*. Jakarta: Havarindo.